

ABSTRAKSI

Sejak juli 1997, perekonomian Indonesia dilanda krisis moneter yang masih berlangsung sampai saat ini. Hampir semua bidang usaha yang ada ikut terkena dampaknya baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu hal yang penting seiring dengan terjadinya krisis moneter ini adalah keberadaan perusahaan kayu baik produsen kayu maupun distributornya. Perusahaan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia real estate yaitu memberikan pelayanan dalam bentuk bahan baku kayu yang dibutuhkan oleh seluruh kalangan masyarakat terutama kontraktor bangunan.

Dalam hal ini peranan Manajemen Operasi sangatlah penting dalam merencanakan dan mengendalikan persediaan sedemikian rupa sehingga kegiatan operasi berjalan dengan lancar dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Seiring dengan hal tersebut, maka PD. X sebagai salah satu distributor berskala besar yang mempunyai banyak konsumen di kawasan Jakarta berusaha untuk memenuhi permintaan kayu yang semakin banyak. Untuk itu PD. X harus mampu mengendalikan persediaan kayu dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat. Hal ini dikarenakan kayu merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang terus-menerus berjalan.

Pengendalian persediaan kayu yang baik akan menunjang tercapainya tujuan perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Semua

ini dapat tercapai apabila seluruh aktivitas pengendalian dijalankan secara efisien dan efektif.

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan, mengetahui model persediaan yang dapat digunakan serta mengetahui peranan pengendalian persediaan dalam meningkatkan efisiensi.

Melalui pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan model pengendalian persediaan serta menurut kebijakan perusahaan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Total Cost Menurut Metode Probabilitas = **Rp. 3.616.661,-**

Total Cost Menurut Kebijakan Perusahaan = **Rp. 5.795.526,-**

Sehingga dapat ditarik kesimpulan antara lain bahwa sistem pengendalian persediaan kayu yang paling tepat diterapkan pada perusahaan tersebut adalah menggunakan Sistem Q dengan model Pengendalian Persediaan Probabilistik yaitu Permintaan Variabel dan Lead Time Variabel. Model ini sangat berperan dalam meningkatkan efisiensi di PD. X, hal ini terlihat dengan adanya penghematan yang diperoleh melalui perhitungan yang dilakukan oleh penulis yaitu sebesar **Rp. 2.178.865,-** dalam satu tahun untuk jenis kayu borneo yang diteliti.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAKSI | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 5 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 6 |
| 1.6 Metode Penelitian | 14 |
| 1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian | 15 |
| 1.8 Sistematika Pembahasan | 15 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Pengertian Manajemen Operasi | 16 |
| 2.2 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Persediaan | 18 |
| 2.3 Fungsi Persediaan, Jenis-jenis Persediaan, dan Biaya-biaya Persediaan | 21 |

| | | |
|-------|--|----|
| 2.3.1 | Fungsi Persediaan | 21 |
| 2.3.2 | Jenis-jenis Persediaan | 25 |
| 2.3.3 | Biaya-Biaya Persediaan | 28 |
| 2.4 | Terminologi Pengendalian Persediaan, dan Faktor Penentu Atas Persediaan | 29 |
| 2.4.1 | Terminologi Pengendalian Persediaan | 29 |
| 2.4.2 | Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Jumlah Persediaan | 31 |
| 2.5 | Klasifikasi Sistem Pengendalian Persediaan | 32 |
| 2.6 | Model Dalam Pengendalian Persediaan | 33 |
| 2.6.1 | Model Deterministik | 33 |
| 2.6.2 | Model Probabilistik | 39 |
| 2.7 | Peramalan | 47 |
| 2.7.1 | Teknik Peramalan | 48 |
| 2.7.2 | Analisis Kesalahan Peramalan | 52 |

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

| | | |
|-----|-------------------------------------|----|
| 3.1 | Sejarah dan Perkembangan Perusahaan | 54 |
| 3.2 | Struktur Organisasi Perusahaan | 55 |
| 3.3 | Proses Produksi | 62 |
| 3.4 | Keadaan Karyawan | 65 |
| 3.5 | Fasilitas yang Diberikan Perusahaan | 68 |

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-------|---|----|
| 4.1 | Tujuan Perusahaan Mengadakan Persediaan | 70 |
| 4.2 | Prosedur Pengadaan Kayu Borneo PD. X | 70 |
| 4.2.1 | Prosedur Penerimaan Barang Di Gudang PD.X | 70 |
| 4.2.2 | Prosedur Pengeluaran Barang Di Gudang PD.X | 71 |
| 4.3 | Pengumpulan Data | 73 |
| 4.4 | Pengolahan Data | 74 |
| 4.5 | Pembahasan Masalah | 79 |
| 4.6 | Perbandingan Perngendalian Persediaan Berdasarkan Pengendalian Persediaan Probabilistik dan Kebijakan Perusahaan | 82 |
| 4.6.1 | Pengendalian Persediaan Probabilistik | 82 |
| 4.6.2 | Kebijakan Perusahaan | 83 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 85 |
| 5.2 | Saran | 86 |

| | |
|-----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | ix |
|-----------------------|----|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman | |
|-------------|---|----|
| Tabel 1.2.1 | Data Tabel Persediaan Kayu Borneo selama Bulan Januari 2004 s/d Desember 2004 | 4 |
| Tabel 4.3.1 | Data Tabel Penjualan Persediaan Kayu Borneo selama Bulan Januari 2004 s/d Desember 2004 | 73 |
| Tabel 4.4.1 | Data Permintaan Jan 2003 s/d Des 2004 dipengaruhi Indeks Musim | 77 |
| Tabel 4.4.2 | Data Peramalan Permintaan dengan Metode Simple Average dan Linear Regression yang dipengaruhi Indeks Musim | 77 |
| Tabel 4.5.1 | Data Lead Time Januari 2003 - Desember 2004 | 80 |
| Tabel 4.6.1 | Persediaan dan Kebutuhan Kayu Borneo Januari 2005 – Desember 2005 berdasarkan Metode Persediaan Probabilistik | 82 |
| Tabel 4.6.2 | Persediaan dan Kebutuhan Kayu Borneo Januari 2005 – Desember 2005 berdasarkan Kebijakan Perusahaan | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | | Halaman |
|--------------|--|---------|
| Gambar 1.5.1 | Kerangka Pemikiran | 13 |
| Gambar 2.6.1 | Fixed Order Interval System (Sistem P | 40 |
| Gambar 2.6.2 | Fixed Order Size Probabilistic (Sistem Q) | 41 |
| Gambar 2.6.3 | Model Permintaan Variabel dan Lead Time Konstan | 42 |
| Gambar 2.6.4 | Model Permintaan Konstan dan Lead Time Variabel | 44 |
| Gambar 2.6.5 | Model Permintaan Variabel dan Lead Time Variabel | 46 |
| Gambar 3.2.1 | Struktur Organisasi PD.X | 56 |
| Gambar 3.3.1 | Peta Proses Produksi | 64 |
| Gambar 4.2.1 | Flow Process Chart Penerimaan Barang di Gudang | 71 |
| Gambar 4.2.2 | Flow Process Chart Pengeluaran Barang di Gudang | 73 |
| Gambar 4.4.1 | Grafik Peramalan Permintaan dengan Menggunakan Metode Simple Average dan Linear Regression yang dipengaruhi oleh Indeks Musim | 78 |